

**HUBUNGAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
CERPEN
DAN KETERAMPILAN MENULIS CERPEN
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 SULIKI**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**MELA SUSANTI
NIM 2010/54466**

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Dra. Ermawati Arief, M.Pd.
NIP 19620709.198602.2.001
19751112.200801.2.011**

**Ena Noveria, M.Pd.
NIP**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

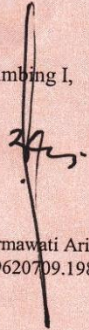
SKRIPSI

Judul : Hubungan Keterampilan Membaca Pemahaman Cerpen dan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki
Nama : Mela Susanti
NIM : 2010/54466
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juli 2014

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



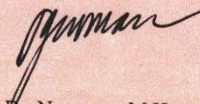
Dra. Ermawati Arief, M.Pd.
NIP 19620709.198602.2.001

Pembimbing II,



Ena Noveria, M.Pd.
NIP 19751112.200801.2.011

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Mela Susanti
NIM : 2010/54466

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

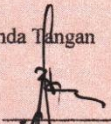

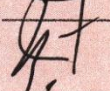
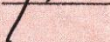
**Hubungan Keterampilan Membaca Pemahaman Cerpen dan Keterampilan
Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki**

Padang, Juli 2014

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Ermawati Arief, M.Pd.
2. Sekretaris : Ena Noveria, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Agustina, M.Hum.
4. Anggota : Zulfadhli, S.S. M.A.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 

ABSTRAK

Mela Susanti. 2014. “Hubungan Keterampilan Membaca Pemahaman Cerpen dan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan latar belakang masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat keterampilan membaca cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Suliki. *Kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis Cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Suliki. *Ketiga*, menganalisis hubungan keterampilan membaca cerpen dan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Suliki.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Tergolong kuantitatif karena data yang diolah menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, dan penampihan hasilnya. Sesuai dengan tujuan penelitian, ada dua data yang akan diolah. *Pertama*, data keterampilan membaca cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Suliki. *Kedua*, data keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Suliki. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analitis. Metode ini bertujuan untuk menganalisis hubungan keterampilan membaca cerpen dan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Suliki. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain korelasional. Desain korelasional bertujuan untuk menganalisis hubungan keterampilan membaca cerpen dan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Suliki. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Suliki dengan sampel berjumlah 60 orang. Data penelitian diperoleh melalui dua jenis tes, yaitu tes objektif dan tes menulis. Tes objektif digunakan untuk mengumpulkan data keterampilan membaca cerpen sedangkan tes menulis digunakan untuk mengumpulkan data keterampilan menulis cerpen.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan disimpulkan hal-hal berikut. *Pertama*, keterampilan membaca cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Suliki berada pada kualifikasi *cukup* (58,33). *Kedua*, keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Suliki berada pada kualifikasi *baik* (83,33). *Ketiga*, terdapat hubungan keterampilan membaca cerpen dan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Suliki pada taraf signifikan 95% dengan derajat kebebasan $n-1$. Dengan demikian, semakin bagus keterampilan membaca cerpen siswa, maka akan semakin bagus keterampilan menulisnya. Sebaliknya, apabila keterampilan membaca cerpen siswa buruk, maka keterampilan menulisnya pun akan buruk.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Dengan rahmat dan karunia-Nya tersebut, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Keterampilan Membaca Pemahaman Cerpen dan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak seperti: (1) Dra. Ermawati Arief, M.Pd. (selaku pembimbing I), (2) Dra. Ena Noveria, M.Pd. (selaku pembimbing II), (3) Dra. Emidar, M.Pd. (selaku penguji I), (4). Drs. Amril Amir, M.Pd (selaku penguji II)(5) Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Zulfadhli,S.S,M.A. selaku sekretaris jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai sempurna. Untuk sempurnanya skripsi ini, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR TABEL | v |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| | |
| BAB | I |
| PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 3 |
| C. Pembatasan Masalah..... | 3 |
| D. Perumusan Masalah | 4 |
| E. Tujuan Penelitian | 5 |
| F. Manfaat Penelitian | 5 |
| G. Definisi Operasional | 5 |
| H. Hubungan | 6 |
| | |
| BAB | II |
| KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Kajian Teori..... | 8 |
| 1. Keterampilan Menulis Cerpen | 8 |
| a. Pengertian Menulis | 8 |
| b. Tujuan Menulis | 9 |
| c. Pengertian Menulis Cerpen | 11 |
| d. Indikator Menulis Cerpen..... | 12 |
| 2. Keterampilan Membaca Pemahaman..... | 21 |
| a. Pengertian Membaca | 21 |
| b. Tujuan Membaca Pemahaman Cerpen..... | 23 |
| c. Indikator Membaca Pemahaman Cerpen | 24 |
| 3. Hubungan Keterampilan Membaca Pemahaman Cerpen dengan Keterampilan Menulis Cerpen | 30 |
| B. Penelitian yang Relevan | 31 |
| C. Kerangka Konseptual..... | 32 |
| D. Hipotesis Penelitian | 33 |
| | |
| BAB | III |
| METODOLOGI | |
| A. Jenis Penelitian | 34 |
| B. Populasi dan Sampel..... | 35 |
| C. Variabel dan Data | 36 |

| | |
|--|------------|
| D. Instrumen Penelitian | 36 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 41 |
| F. Uji Persyaratan Analisis | 42 |
| G. Teknik Penganalisisan Data | 45 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | |
| A. Deskripsi Data..... | 49 |
| 1. Keterampilan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki | 49 |
| 2. Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki | 51 |
| B. Analisis Data..... | 53 |
| 1. Keterampilan Membaca cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki secara Umum | 53 |
| 2. Keterampilan Membaca Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki Dilihat dari Setiap Indikator | 57 |
| 3. Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki secara Umum | 83 |
| 4. Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki Dilihat dari Setiap Indikator | 87 |
| 5. Uji Persyaratan Analisis | 101 |
| 6. Hubungan Keterampilan Membaca cerpen dan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki..... | 102 |
| C. Pembahasan..... | 105 |
| 1. Keterampilan Membaca Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki | 105 |
| 2. Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki | 106 |
| 3. Hubungan Keterampilan Membaca cerpen dan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki..... | 117 |
| | |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Simpulan | 118 |
| B. Saran | 118 |
| | |
| KEPUSTAKAAN | 120 |
| LAMPIRAN..... | 122 |

DAFTAR DIAGRAM

| | | |
|----------|---|----|
| Tabel 1 | Populasi dan Sampel | 36 |
| Tabel 2 | Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Keterampilan Membaca Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki | 37 |
| Tabel 3 | Kisi-kisi Tes Keterampilan Membaca Cerpen setelah Uji Coba .. | 39 |
| Tabel 4 | Format Penilaian Keterampilan Menulis Cerpen..... | 45 |
| Tabel 5 | Penentuan Patokan dengan Perhitungan Persentase untuk Skala 10..... | 47 |
| Tabel 6 | Skor Keterampilan Membaca Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki Secara Umum..... | 50 |
| Tabel 7 | Skor Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki Secara Umum..... | 51 |
| Tabel 8 | Keterampilan Membaca Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki Secara Umum | 53 |
| Tabel 9 | Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki Secara Umum..... | 54 |
| Tabel 10 | Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Membaca Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki Secara Umum..... | 56 |
| Tabel 11 | Keterampilan Membaca Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Kerinci Dilihat dari Indikator Menentukan Tema..... | 57 |
| Tabel 12 | Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki Dilihat dari Indikator Menentukan Tema..... | 59 |
| Tabel 13 | Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Membaca Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki Dilihat dari Indikator Menentukan Tema..... | 60 |
| Tabel 14 | Keterampilan Membaca Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki Dilihat dari Indikator Menentukan Alur | 61 |

| | | |
|----------|---|----|
| Tabel 15 | Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki Dilihat dari Indikator Menentukan Alur | 62 |
|----------|---|----|

| | | |
|----------|--|----|
| Tabel 16 | Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Membaca Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki Dilihat dari Indikator Menentukan Alur | 63 |
| Tabel 17 | Keterampilan Membaca Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki Dilihat dari Indikator Menentukan Amanat..... | 64 |
| Tabel 18 | Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki Dilihat dari Indikator Menentukan Amanat | 66 |
| Tabel 19 | Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Membaca Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki Dilihat dari Indikator Menentukan Amanat | 67 |
| Tabel 20 | Keterampilan Membaca Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki Dilihat dari Indikator Menentukan Tokoh dan Penokohan .. | 69 |
| Tabel 21 | Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki Dilihat dari Indikator Menentukan Tokoh dan Penokohan..... | 70 |
| Tabel 22 | Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Membaca Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki Dilihat dari Indikator Menentukan Tokoh dan Penokohan..... | 71 |
| Tabel 23 | Keterampilan Membaca Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki Dilihat dari Indikator Menentukan Sudut Pandang..... | 73 |
| Tabel 24 | Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki Dilihat dari Indikator Menentukan Sudut Pandang..... | 74 |
| Tabel 25 | Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Membaca Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki Dilihat dari Indikator Menentukan Sudut Pandang..... | 75 |
| Tabel 26 | Keterampilan Membaca Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki Dilihat dari Indikator Menentukan Latar..... | 76 |
| Tabel 27 | Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki Dilihat dari Indikator Menentukan Latar | 77 |

| | | |
|----------|--|----|
| Tabel 28 | Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Membaca Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki Dilihat dari Indikator Menentukan Latar | 78 |
| Tabel 29 | Keterampilan Membaca Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki Dilihat dari Indikator Menentukan Gaya Bahasa | 79 |
| Tabel 30 | Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki Dilihat dari Indikator Menentukan Gaya Bahasa..... | 81 |
| Tabel 31 | Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Membaca Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki Dilihat dari Indikator Menentukan Gaya Bahasa..... | 82 |
| Tabel 32 | Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki secara umum..... | 83 |
| Tabel 33 | Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki secara Umum..... | 85 |
| Tabel 34 | Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki Secara Umum..... | 86 |
| Tabel 35 | Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki untuk Indikator Struktur Penulisan Alur..... | 88 |
| Tabel 36 | Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki untuk Indikator Struktur Penulisan Alur | 89 |
| Tabel 37 | Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki untuk Indikator Struktur Penulisan Alur | 90 |
| Tabel 38 | Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki untuk Indikator Struktur Teknik Penokohan | 91 |
| Tabel 39 | Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki untuk Indikator Struktur Teknik Penokohan | 92 |
| Tabel 40 | Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki untuk Indikator Struktur Teknik Penokohan | 93 |
| Tabel 41 | Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki untuk Indikator Struktur Penulisan Latar | 94 |

| | | |
|----------|--|-----|
| Tabel 42 | Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki untuk Indikator Struktur Penulisan Latar | 95 |
| Tabel 43 | Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki untuk Indikator Struktur Penulisan Latar | 96 |
| Tabel 44 | Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki untuk Indikator Gaya Bahasa..... | 98 |
| Tabel 45 | Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki untuk Indikator Gaya Bahasa | 99 |
| Tabel 46 | Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki untuk Indikator Gaya Bahasa | 100 |
| Tabel 47 | Uji Normalitas Data | 102 |
| Tabel 48 | Hubungan Keterampilan Membaca Cerpen dan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki..... | 102 |
| Tabel 49 | Uji Hipotesis..... | 104 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|--|----|
| Diagram 1 | Diagram Batang Keterampilan Membaca Cerpen secara Umum Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki..... | 56 |
| Diagram 2 | Diagram Batang Keterampilan Membaca Cerpen Dilihat dari Indikator Menentukan Tema Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki..... | 60 |
| Diagram 3 | Diagram Batang Keterampilan Membaca Cerpen Dilihat dari Indikator Menentukan Alur Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki..... | 64 |
| Diagram 4 | Diagaram Batang Keterampilan Membaca Cerpen Dilihat dari Indikator Menentukan Amanat Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki..... | 68 |
| Diagram 5 | Diagaram Batang Keterampilan Membaca Cerpen Dilihat dari Indikator Menentukan Penokohan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki..... | 72 |
| Diagram 6 | Diagaram Batang Keterampilan Membaca Cerpen Dilihat dari Indikator Menentukan Sudut Pandang Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki..... | 75 |
| Diagram 7 | Diagaram Batang Keterampilan Membaca Cerpen Dilihat dari Indikator Menentukan Latar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki..... | 79 |
| Diagram 8 | Diagaram Batang Keterampilan Membaca Cerpen Dilihat dari Indikator Menentukan Gaya Bahasa Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki..... | 83 |
| Diagram 9 | Diagram Batang Keterampilan Menulis Cerpen secara Umum Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Kerinci | 87 |
| Diagram 10 | Diagram Batang Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki untuk Indikator Struktur Penulisan Alur | 90 |
| Diagram 11 | Diagram Batang Keterampilan Menulis Cerpen untuk Indikator Struktur Teknik Penokohan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki..... | 94 |

| | | |
|------------|--|-----|
| Diagram 12 | Diagaram Batang Keterampilan Menulis Cerpen untuk Indikator Struktur Penulisan Latar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suliki | 97 |
| Diagram 13 | Diagaram Batang Keterampilan Menulis Cerpen untuk Indikator Struktur Gaya Bahasa Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Kerinci | 100 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|-------------|---|-----|
| Lampiran 1 | Kode dan Identitas Sampel Uji Coba | 122 |
| Lampiran 2 | Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Keterampilan Membaca Cerpen | 123 |
| Lampiran 3 | Tes Uji Coba Instrumen Keterampilan Membaca Cerpen | 124 |
| Lampiran 4 | Lembar Jawaban Tes Uji Coba Instrumen Keterampilan Membaca Cerpen..... | 135 |
| Lampiran 5 | Kunci Jawaban Tes Uji Coba Instrumen Keterampilan Membaca Cerpen..... | 136 |
| Lampiran 6 | Tabel Validitas Item Uji Coba | 137 |
| Lampiran 7 | Validitas Item Uji Coba Instrumen Keterampilan Membaca Cerpen..... | 138 |
| Lampiran 8 | Rekapitulasi Hasil Validitas Item Uji Coba Instrumen Keterampilan Membaca Cerpen | 140 |
| Lampiran 9 | Tabel Penentuan Reliabilitas Instrumen Uji Coba Keterampilan Membaca Cerpen | 142 |
| Lampiran 10 | Reliabilitas Instrumen Uji Coba Keterampilan Membaca Cerpen | 143 |
| Lampiran 11 | Kode Sampel dan Identitas Penelitian Keterampilan Membaca Cerpen dan Keterampilan Menulis Cerpen..... | 144 |
| Lampiran 12 | Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Membaca Cerpen | 145 |
| Lampiran 13 | Instrumen Keterampilan Membaca Cerpen | 146 |
| Lampiran 14 | Lembar Jawaban Tes Keterampilan Membaca Cerpen | 154 |
| Lampiran 15 | Kunci Jawaban Tes Keterampilan Membaca Cerpen | 155 |
| Lampiran 16 | Skor Keterampilan Membaca Cerpen Secara Umum | 156 |
| Lampiran 17 | Skor Keterampilan Membaca Cerpen untuk Indikator Menentukan Tema | 157 |
| Lampiran 18 | Skor Keterampilan Membaca Cerpen untuk Indikator Menentukan Tema | 158 |

| | | |
|-------------|--|-----|
| Lampiran 19 | Skor Keterampilan Membaca Cerpen untuk Indikator Menentukan Alur..... | 159 |
| Lampiran 20 | Skor Keterampilan Membaca Cerpen untuk Indikator Menentukan Amanat..... | 160 |
| Lampiran 21 | Skor Keterampilan Membaca Cerpen untuk Indikator Menentukan Sudut Pandang..... | 161 |
| Lampiran 22 | Skor Keterampilan Membaca Cerpen untuk Indikator Menentukan Latar..... | 162 |
| Lampiran 23 | Skor Keterampilan Membaca Cerpen untuk Indikator Menentukan Gaya Bahasa..... | 163 |
| Lampiran 24 | Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Cerpen..... | 164 |
| Lampiran 25 | Skor Keterampilan Menulis Cerpen secara Umum..... | 174 |
| Lampiran 26 | Skor Keterampilan Menulis Cerpen untuk Indikator Struktur Penulisan Alur..... | 175 |
| Lampiran 27 | Skor Keterampilan Menulis Cerpen untuk Indikator Teknik Penokohan..... | 176 |
| Lampiran 28 | Skor Keterampilan Menulis Cerpen untuk Indikator Struktur Penulisan Latar..... | 177 |
| Lampiran 29 | Skor Keterampilan Menulis Cerpen untuk Indikator Gaya Bahasa..... | 178 |
| Lampiran 30 | Uji Persyaratan Analisis..... | 179 |
| Lampiran 31 | Rekapitulasi Variabel X dan Y..... | 180 |
| Lampiran 32 | Rekapitulasi dan Nilai Tes..... | 181 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang penting untuk dikuasai. Melalui menulis siswa dapat mengungkapkan gagasan dan pikiran dalam suatu kerangka berpikir yang logis dan sistematis. Salah satu bentuk keterampilan menulis tersebut adalah keterampilan menulis cerpen. Semua mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa tidak terlepas dari kegiatan menulis. Dalam mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, salah satu kegiatan menulis adalah menulis cerpen.

Cerpen merupakan sebuah karya sastra yang mengandung keindahan, nilai-nilai kehidupan, dan meninggalkan kesan yang mendalam bagi pembaca. Akan tetapi, kebanyakan penulis pemula seperti siswa, cenderung hanya mengembangkan kalimat- demi kalimat, sehingga tidak ada yang didapatkan oleh pembaca selain informasi yang biasa saja. Pembaca tidak mendapatkan pengalaman batin dan tidak merasa keindahan apapun dari cerpen yang dibacanya. Menghasilkan sebuah cerpen yang berkualitas, maka dibutuhkan latihan menulis cerpen. Dengan adanya latihan yang berkesinambungan, siswa akan terbiasa mengungkapkan ide, pengalaman, dan pengetahuan dalam bentuk tertulis. Dengan cara demikian, siswa akan terampil dalam menulis cerpen.

Selain latihan menulis cerpen, kiat lain agar dapat menciptakan cerpen yang baik adalah dengan banyak membaca karya sastra yang bermutu. Banyak membaca cerpen-cerpen bermutu, siswa akan mengenal berbagai hal tentang penulisan cerpen. Dengan kata lain, membaca akan menambah wawasan atau pengetahuan, gaya bahasa baru, kosa kata baru, dan teknik bercerita baru.

Meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis dan membaca cerpen, dibutuhkan sarana yang memadai. Sekolah sebagai sarana pembelajaran memiliki peranan dalam melatih siswa agar memiliki kemampuan dalam menulis dan membaca cerpen. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang digunakan di SMA Negeri 1 Suliki, pada kelas X semester satu terdapat pembelajaran membaca cerpen. Sementara itu pada semester dua kelas yang sama terdapat pembelajaran menulis cerpen.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara informal dengan guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Suliki, Bapak Harianto, S.Pd. di peroleh tiga gambaran umum. *Pertama*, siswa memiliki keterampilan yang rendah dalam menulis cerpen. Hal itu disebabkan siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide cerita. Faktor penyebab lainnya karena siswa jarang membaca karya sastra sehingga tidak memiliki pengetahuan tentang karya sastra itu sendiri. *Kedua*, siswa memiliki minat baca yang rendah terhadap karya sastra khususnya cerpen. Hal itu dapat dilihat dari perpustakaan yang selalu sepi. Setiap harinya hanya ada beberapa siswa yang membaca buku cerita di perpustakaan. Siswa beranggapan bahwa membaca merupakan pekerjaan yang membosankan dan membuat jenuh. *Ketiga*, keterampilan menulis cerpen siswa rendah, hal ini diketahui dari nilai membaca pemahaman siswa. Sehingga, siswa mengalami kesulitan dalam menentukan dan memahami unsur-unsur cerpen.

Peneliti melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Suliki kelas X dengan alasan sebagai berikut. *Pertama*, di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian tentang membaca pemahaman cerpen dan menulis cerpen. *Kedua*, siswa kelas X dipilih sebagai subjek penelitian karena telah mempelajari cerpen sesuai

tuntutan kurikulum. *Ketiga*, siswa SMA Negeri 1 Suliki memiliki keterampilan membaca pemahaman yang berbeda dengan siswa yang bersekolah di pusat kota. Hal ini disebabkan karena letak geografisnya jauh dari pusat kota.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah tersebut, diidentifikasi tiga permasalahan dalam pembelajaran membaca dan menulis cerpen. *Pertama*, siswa memiliki keterampilan yang rendah dalam membaca pemahaman cerpen. Hal itu disebabkan siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide cerita. Faktor penyebab lainnya karena siswa jarang membaca karya sastra sehingga tidak memiliki pengetahuan tentang karya sastra itu sendiri. *Kedua*, siswa memiliki minat baca yang rendah terhadap karya sastra khususnya cerpen. Hal itu dapat dilihat dari perpustakaan yang selalu sepi. Setiap harinya hanya ada beberapa siswa yang membaca buku cerita diperpustakaan. Siswa beranggapan bahwa membaca merupakan pekerjaan yang membosankan dan membuat jenuh. *Ketiga*, siswa memiliki keterampilan yang rendah dalam menulis cerpen karena kesulitan dalam mengembangkan ide cerita dan jarang membaca karya sastra. hal ini diketahui dari nilai membaca pemahaman siswa. Sehingga, siswa mengalami kesulitan dalam menentukan dan memahami unsur-unsur cerpen.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan hasil pengidentifikasian masalah, penelitian ini dibatasi pada tiga hal. *Pertama*, penelitian dibatasi pada hubungan keterampilan membaca pemahaman. Secara teoretis, seperti diungkapkan dalam latar belakang masalah,

diprediksikan *hubungan keterampilan membaca pemahaman* cukup efektif diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis. Selain itu, *hubungan keterampilan membaca pemahaman* ini juga dapat dilaksanakan secara berkelompok, yaitu berpasangan sehingga siswa dapat bekerja sama dengan siswa lainnya. Jadi, hubungan kemampuan membaca pemahaman bersifat klasikal dan memungkinkan siswa banyak dilibatkan dalam praktik. Penerapan *hubungan keterampilan membaca pemahaman* juga memperhatikan perbedaan individual siswa dan mengembangkan kerja sama antar siswa.

Kedua, penelitian dibatasi pada pembelajaran keterampilan menulis cerpen. Logikanya, penelitian korelasi idealnya dilaksanakan pada semeseter dua sedang berjalan atau tidak mengganggu program pembelajaran atau program semesteran. Pembelajaran menulis cerpen diprogramkan dilaksanakan pada semester ke-2 kelas X. Jadi, penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini tidak mengganggu program pembelajaran di lapangan.

Ketiga, subjek penelitian hanya melibatkan siswa kelas X SMA Negeri 1 Suliki. Pembatasan ini dilakukan karena disesuaikan dengan program pembelajaran bahasa Indonesia pada semester dua ketika penelitian dilaksanakan. Alasan lainnya, di kelas X SMA Negeri1 Suliki belum pernah diterapkan *hubungan kemampuan membaca pemahaman* dalam pembelajaran keterampilan menulis, termasuk menulis cerpen.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut. *Pertama*, berapakah tingkat keterampilan membaca

pemahaman cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Suliki? *Kedua*, berapakah tingkat keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Suliki? *Ketiga*, apakah terdapat hubungan keterampilan membaca pemahaman cerpen dengan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Suliki?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk *Pertama* mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas X SMA Negeri 1 Suliki, *kedua* mendeskripsikan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Suliki, dan *ketiga* menganalisis hubungan kemampuan membaca pemahaman cerpen dengan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Suliki.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bagi pihak-pihak sebagai berikut. *Pertama*, bagi Guru, khususnya Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Suliki, sebagai informasi dalam meningkatkan pelajaran membaca dan menulis cerpen di sekolah. *Kedua*, bagi siswa kelas X SMA Negeri 1 Suliki sebagai informasi dalam belajar membaca dan menulis cerpen. *Ketiga*, bagi peneliti lain, sebagai rujukan dan perbandingan dalam penelitian selanjutnya.

G. Defenisi Operasional

Agar tidak terjadi salah penafsiran pada pembaca dalam memahami tulisan ini. Perlu dijelaskan beberapa definisi operasional variabel yang dipakai dalam penelitian. Definisi operasional variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Hubungan

Hubungan merupakan ikatan atau pertalian antara dua hal. Dalam penelitian ini, yakni keterkaitan antara kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Suliki. Hubungan keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Suliki tersebut dianalisis secara statistik dengan menggunakan rumus *product moment* angka kasar. Hasilnya berupa nilai r atau koefisien korelasi.

2. Keterampilan Membaca Pemahaman Cerpen

Membaca pemahaman merupakan membaca tanpa mengeluarkan bunyi dan menuntut pembaca untuk memahami bacaannya. Keterampilan membaca pemahaman yang dimaksud dalam penelitian ini, yakni keterampilan membaca siswa kelas X SMA Negeri 1 Suliki dalam memahami suatu bacaan. Indikator yang dijadikan alat untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa kelas X SMA Negeri 1 Suliki dalam penelitian ini adalah (1) menentukan tema, (2) menentukan amanat, (3) menentukan alur, (4) menentukan latar, (5) menentukan penokohan, (6) menentukan gaya bahasa, dan (7) menentukan sudut pandang.

3. Keterampilan Menulis Cerpen

Keterampilan menulis cerpen merupakan suatu keterampilan dalam kegiatan menuangkan ide, gagasan, dan perasaan yang berdasarkan dari pengalaman sendiri maupun orang lain secara tertulis berupa cerpen. Keterampilan menulis cerpen yang dimaksud adalah keterampilan yang dimiliki siswa kelas X SMA Negeri 1 Suliki dalam menulis cerpen. Penilaian keterampilan

menulis cerpen adalah dengan memberikan tes unjuk kerja dengan indikator sebagai berikut. *Pertama*, terampil dalam mengungkapkan penokohan. *Kedua*, terampil dalam mengungkapkan alur. *Ketiga*, terampil dalam menungkapkan latar. *Keempat*, terampil menggunakan gaya bahasa.

BAB V

PENUTUP

Pada bagian ini, dikemukakan simpulan penelitian dan saran yang berhubungan dengan hasil penelitian.

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai hubungan keterampilan membaca cerpen dan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Suliki, disimpulkan tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan membaca cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Suliki berada pada kualifikasi cukup (63,79). *Kedua*, keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Suliki berada pada kualifikasi baik (76,46). *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan membaca cerpen dan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Suliki pada derajat kebebasan $n-1$ dan taraf signifikan 95%. H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa nilai t_{tabel} lebih kecil daripada t_{hitung} ($1,70 < 2,39$). Berdasarkan hasil pengujian tersebut, disimpulkan bahwa siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis cerpen tinggi, juga memperoleh nilai keterampilan membaca yang tinggi. Sebaliknya, jika siswa memperoleh nilai keterampilan menulis cerpen rendah, juga memperoleh nilai keterampilan membaca cerpen yang rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, Guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Suliki diharapkan lebih meningkatkan keterampilan membaca cerpen dan keterampilan menulis cerpen siswa dengan cara lebih banyak memberikan latihan membaca dan menulis kepada siswa, agar nilai siswa lebih baik. *Kedua*, diharapkan pihak sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mengembangkan bakat dan minat siswa dalam membaca maupun menulis. *Ketiga*, siswa diharapkan agar lebih menyadari pentingnya membaca dan menulis. *Keempat*, untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen maka terlebih dahulu ditingkatkan keterampilan membaca cerpen.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. “*Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*”. *Bahan Ajar*. Padang: FBSS UNP.
- Atmazaki. 2007. *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Agustina. 2008. *Pembelajaran keterampilan membaca*. Padang: FBSS UNP
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa
- Gani, Erizal. 1999. “*Pembinaan Keterampilan Menulis di Perguruan Tinggi*” (Buku Ajar). Padang: DIP Proyek UNP.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang Press.
- Munaf, Yarni. 1996. *Kiat-kiat membaca*. Padang: FBSS IKIP
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nuryatin, Agus. 2008. “Pembelajaran Menulis Karya Sastra Cerita Pendek <http://www.daneprairie.com>.”
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Razak, Abdul. 2001. *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Autografi.
- Sari, Yalia. 2008. “Hubungan Minat Baca Fiksi dengan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri I Lubuk Basung” *Skripsi*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Shirazy, habiburahman El. 2005. “ Mengetahui Teknik Menulis Cerpen” <http://lulukeche..multiply.com>
- Samosir Aldon. 2008. “Apresiasi Sastra” <http://www.Aldonsamosir.co/2008/apresiasi-sastra>.